

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif (lapangan). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain (Moleong, 2014).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Dengan kata lain pada penelitian deskriptif, peneliti hendak menggambarkan suatu gejala (fenomena), atau sifat tertentu, tidak untuk mencari atau menerangkan keterkaitan antar variabel. Dan hanya melukiskan atau menggambarkan apa adanya (Sanjaya, 2013).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Mulaeno Kecamatan Poleang Tengah Kabupaten Bombana. Pemilihan lokasi disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian ini, dimana mayoritas ibu rumah tangga di Desa Mulaeno bekerja sebagai buruh kopra putih.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung mulai dari bulan Mei sampai Juli 2021. Dengan pertimbangan bahwa waktu tersebut sudah cukup bagi peneliti untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah ibu yang bekerja sebagai buruh kopra putih di Desa Mulaeno Kecamatan Poleang Tengah Kabupaten Bombana yang sudah memenuhi kriteria untuk dijadikan narasumber dalam penelitian ini yakni bekerja sebagai buruh kopra putih, memiliki anak yang berusia 5 sampai 12 tahun dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

3.4 Partisipan

Pada observasi awal, peneliti mendapatkan informasi dari pemilik perusahaan bahwa ada 30 ibu rumah tangga yang bekerja di perusahaan tersebut. Dari 30 calon partisipan, hanya 9 orang yang memiliki anak berumur 5 sampai 12 tahun, dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode wawancara mendalam menggunakan instrument wawancara. Semua proses wawancara yang dilakukan direkam dalam bentuk rekaman suara kemudian diolah dalam bentuk data wawancara. Wawancara dilakukan mulai dari bulan Mei sampai Juli 2021. Topik wawancara yang diangkat dalam penelitian ini yakni tentang bagaimana peran ibu dan kendalanya dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak mereka.

3.6 Uji Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Yang dimaksud teknik triangulasi data yaitu mengecek

kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono, 2016, h. 330). Dengan demikian terdapat beberapa jenis yaitu pertama, triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh. Kedua, triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Ketiga, triangulasi waktu yaitu dengan melakukan pengecekan berulang-ulang dengan teknik yang berbeda, karena waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data (Sugiyono, 2016).

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus-menerus mengakibatkan variasi data tinggi (Sugiyono, 2014).

3.7.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data di mulai dengan membuat ringkasan, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

Tabel 1. Koding Data

Responden	Q1: Bagaimana ibu mengajarkan shalat pada anak?	koding data awal	Pemilihan koding	Tema
1 Ibu IL	Pertama-tama saya menyuruh anak saya salat. Kemudian ketika sepupunya salat berjamaah di masjid	Menyuruh anak untuk ikut shalat berjamaah	a. Menyuruh anak untuk ikut shalat	Menyuruh anak untuk ikut shalat

	saya menyuruh anak saya ikut agar dia bisa melihat gerakan shalat pada saat berjamaah.			
2 Ibu YA	Kalau waktu shalat magrib saya ambilkan sajadah disamping ku saya suruh ikuti gerakan shalat ku. Kadang juga dia ikut sama bapaknya pergi berjamaah di masjid.	Menyuruh anak untuk mengikuti gerakan shalat	a. Menyuruh anak untuk ikut shalat	a. menjelaskan gerakan-gerakan shalat serta bacaannya
3 Ibu AI	Saat anak saya melihat gerakan shalat secara langsung dan bertanya, saya menjelaskan istilah atau nama dari setiap gerakan serta bacaannya secara pelan-pelan atau bertahap.	menjelaskan istilah atau nama dari setiap gerakan serta bacaannya secara pelan-pelan atau bertahap.	a. menjelaskan gerakan-gerakan shalat serta bacaannya	
4 Ibu SI	saya mengajarkan shalat dengan cara saya praktekan cara-caranya.	memperagakan gerakan shalat secara bertahap	a. mempraktikkan gerakan shalat	
5 Ibu IM	Cara saya ajarkan shalat kalau saya shalat magrib saya suruh juga ikut shalat, atau kalau hari jum'at dia ikut dengan bapaknya berjamaah di masjid. Dan sekarang kadang dia pergi sendiri berjamaah di masjid, kadang juga dipaksa shalat baru dia laksanakan karena sekarang mainannya hp terus main game sama teman-teman sekolahnya.	Menyuruh anak untuk ikut shalat	a. Menyuruh anak untuk ikut shalat	
6 Ibu SL	Pertama saya perlihatkan poster tata	Memperlihatkan	a. menjelaskan	

	cara shalat, dan untuk mempraktekkan saya lebih sering mengajarkan di waktu shalat maghrib.	poster gerakan orang shalat dan mempraktikannya di waktu shalat magrib	n dan mempraktikkan gerakan shalat	
7 Ibu NH	Mengajarkan bacaan-bacaan dalam sholat dan Mempraktekkan gerakan-gerakan dalam sholat kepada anak.	Mengajarkan bacaan-bacaan dalam sholat dan Mempraktekkan gerakan-gerakan dalam sholat	a. menjelaskan dan mempraktikkan gerakan shalat	
8 Ibu YI	Saya ajarkan shalat sama anakku dengan cara saya contohkan atau setiap saya mau shalat sa usahakan anak saya ikut atau dilihat-lihat saya. Supaya dia bisa terbiasa karena menurut ku ini yang paling utama saya harus ajarkan karena salat adalah tiang agama dan lama-lama pasti akan dia ikut praktekkan walaupun masih banyak kurangnya.	Saya ajak anak untuk shalat	a. mengajak anak untuk shalat	
9 Ibu RA	pertama-tama, menyampaikan akan penting ibadah agar memudahkan untuk melaksanakan shalat, jadilah contoh yang baik, saya selalu mengajak anak saya untuk berjamaah.	Memberikan bekal penting nya ibadah shalat dan mengajak anak saya untuk berjamaah.	a. menjelaskan pentingnya shalat b. mengajak shalat	

3.7.2 Penyajian Data (*Display Data*)

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif.

Dalam penyajian data, peneliti menarasikan temuan serta dukungan bukti kutipan narasi hasil wawancara setiap partisipan yang terlibat berdasarkan temuan.

Sebagai contoh penyajian data dalam penelitian ini yaitu:

Pastinya yang menjadi kendala saya adalah kurang sekali waktu ku bersama anak ku. Kadang belum bangun saya sudah pergi kerja, jadi itu yang menjadi kendala saya tidak bisa awasi satu hari penuh anak ku. Kecuali kalau dia sakit saya tinggal di rumah jaga, saya tidak pergi kerja (YA, rumah kediaman, 20 Mei 2021).

Dari contoh kutipan narasi responden di atas, peneliti selanjutnya menjelaskan makna narasi mereka secara jelas sebagai temuan data dalam penelitian ini.

3.7.3 Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara *display data* dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil inti sarinya saja.

